

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI GEREJA PADA GEREJA HKBP KAMAL RAYA RESSORT CENGKARENG

Ferry Stephen Natahnael Bagindo
Application Engineer at Hitachi eBworkx

ABSTRACT

In terms of the administration of the church need something that can support the activities of the administrative information storage which aims to save any documents neat church administration , church usually still apply conventional terms because they are already familiar with it although it is a long time in processing such data .Information Systems Administration HKBP Kamal Raya created with VB.NET and database programming using Microsoft Access for database . The author uses VB.NET so that authors can create applications that are easily understood by users of the secretariat of the church .In this study , data collection was done by direct interview kepada Parharetan Church . Church Kamal Raya HKBP ressort Cengkareng still conventional in the church of recording admsinistratrationThis study resulted in an information system, a functioning church administration for registering all forms of administration in the church congregation HKBP Kamal Raya ressort Cengkareng From this study it can be concluded that the information system is used very helpful in recording and administration of data search congregation , and advice in the future is to build an integrated system between HKBP around the world so that there is no duplication of data in another church .

Keywords : Information Systems, Administration, Chruch

1. Pendahuluan

Gereja adalah rumah ibadah bagi Umat Kristen, dan juga didalam gereja tersebut banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh jemaat maupun majelis dan pendeta di gereja itu sendiri, sehingga gereja tentunya memiliki jemaat, dan jemaat secara administrasi akan tercatat di sekretariat gereja

Dalam segi administrasi gereja memerlukan sesuatu hal yang dapat menunjang aktivitas penyimpanan informasi administrasi yang bertujuan untuk menyimpan rapih setiap dokumen administrasi jemaat, biasanya gereja masih menerapkan hal konvensional karena mereka sudah terbiasa dengan hal tersebut walaupun memakan waktu yang cukup lama dalam mengolah data tersebut.

Hal diatas terjadi pada Gereja HKBP Kamal Raya Ressort Cengkareng, dalam hal

administrasi gereja tersebut masih bersifat konvensional dan belum memiliki database untuk menyimpan segala data tentang jemaat dan seluruh kegiatan atau kejadian yang terjadi di gereja tersebut sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama apabila mencari data tentang jemaat. Dalam penomoran induk jemaat juga mengacu kepada satu nomor induk yaitu nomor induk keluarga sehingga anggota didalam satu keluarga memiliki nomor induk yang sama.

Dalam setiap minggunya gereja selalu mencetak buku warta jemaat yang berisi informasi tentang kegiatan ibadah setiap minggunya, terkadang jemaat ingin mengetahui jadwal kebaktian disetiap minggunya bahkan pada kebaktian minggu depan, namun informasi tersebut belum disediakan oleh gereja dan pihak gereja juga mengalami kesulitan dalam merangkum seluruh kegiatan yang sedang atau telah berlangsung di gereja. Masalah yang sama juga dihadapi adalah pada saat penjadwalan

pemusik gereja, pihak gereja juga mengalami kesulitan dalam penempatan pemusik untuk kebaktian setiap minggu karena tidak ada sistem yang mengatur hal tersebut dan masih bersifat konvensional dalam pemilihannya. Karena masih bersifat konvensional pihak gereja juga mengalami kesulitan dalam melihat rekapitulasi anggota atau jemaat dalam hal keluar dan masuknya anggota atau jemaat, baik jemaat yang ingin keluar atau jemaat yang baru, karena tidak ada pencatatan yang mendukung hal tersebut.

Disamping seluruh permasalahan diatas, terdapat sedikit permasalahan juga dalam hal keuangan, yaitu tentang pencatatan uang masuk dari persembahan dalam satu kali kebaktian diseluruh kategorial gereja maupun kebaktian hari minggu, karena tidak adanya rekapitulasi yang jelas untuk hal itu.

Dari semua permasalahan yang terjadi penulis mencoba mempermudah pengolahan data administrasi gereja, sehingga penulis membuat suatu penelitian yang berjudul “Analisis dan Percancangan sistem informasi administrasi gereja pada Gereja HKBP Kamal Raya Ressort Cengkareng” yang bertujuan untuk menyimpan seluruh aktivitas administrasi jemaat kedalam gudang data agar seluruh data administrasi disimpan secara sistematis dan dapat di jaga data tersebut secara aman

- a. Karyawan sekretariat kesulitan dalam melihat aktivitas keluar dan masuk keanggotaan jemaat Gereja.
- b. Sekretariat Gereja kesulitan dalam pencatatan uang masuk dari persembahan kebaktian setiap minggu.

1.1. Batasan Masalah

Tentunya setiap masalah yang sudah teridentifikasi perlu dibatasi pembahasannya guna menjaga topik tetap lurus di jalan semestinya. Berikut adalah batasan yang dirumuskan

- a. Penomoran induk jemaat yang mengacu kepada satu nomor saja yaitu nomor induk keluarga.

- b. Karyawan sekretariat kesulitan dalam melihat aktivitas keluar dan masuk keanggotaan jemaat Gereja.
- c. Sekretariat Gereja kesulitan dalam pencatatan uang masuk dari persembahan kebaktian setiap minggu

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

- a. Menjadikan pencatatan administrasi gereja yang terintegrasi dengan sistem
- b. Mempermudah dalam pencarian informasi yang berhubungan tentang administrasi gereja yang berisi data-data seluruh anggota gereja baik jemaat, majelis, dan pendeta.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

- a. Mempermudah dalam memasukan data administrasi
- b. Mempercepat dalam pencarian data administrasi
- c. Menekan penggunaan kertas
- d. Mempermudah menampilkan informasi administrasi

Mendukung kinerja karyawan gereja menjadi semakin optimal

2. Landasan Teori

Pengertian sistem menurut *Raymond McLeod (dalam Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2013:3)* Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut *Gordon B. Davis (dalam Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2013:3)* Sistem sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.

Informasi adalah data yang telah diubah menjadi konteks yang berarti dan berguna bagi para pemakai akhir tertentu. Pada intinya

informasi adalah data yang telah diproses dan dimasukkan dalam konteks yang memberikan nilai bagi pemakai akhir tertentu (James A.O'brien, 2010, 34)

Sistem informasi adalah kombinasi teratur apa pun dari orang – orang, perangkat keras (*Hardware*), piranti lunak (*software*), jaringan komunikasi (*computer network*), dan basis data (*database*) yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (James A.O'brien, 2010, 4)

Sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, 2012, 15)

Analisis Sistem adalah fase pengembangan sistem yang menentukan sistem informasi apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah ada dengan mempelajari sistem dan proses kerja untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang untuk perbaikan (Stair dan Reynolds, 2010, 497).

Sedangkan menurut Laudon dan Laudon (2010, 515), Analisis Sistem terdiri dari mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi penyebabnya, menentukan solusi, dan mengidentifikasi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh sistem.


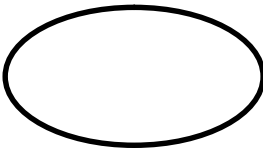
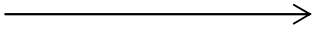

Perancangan sistem adalah fase pengembangan sistem yang mendefinisikan bagaimana sistem informasi akan melakukan perancangan untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah (Stair dan Reynolds, 2010, 497).

Data adalah fakta-fakta tentang segala sesuatu di dunia nyata yang dapat direkam dan disimpan pada media komputer, sedangkan basis data adalah kumpulan yang terorganisasi dari data-data yang berhubungan sedemikian rupa

sehingga mudah disimpan, dimanipulasi serta dipanggil oleh pengguna. (Nugroho, 2011 : 5).

Menurut Roger (2010,309), *Data Flow Diagram* adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran data melalui sebuah sistem dan merubah data yang bergerak dari input ke output. DFD dapat juga disebut *Bubble Chart*, *Data Flow Graph*.

Simbol-simbol yang terdapat dalam DFD:

- a. 
Menggambarkan eksternal entitas (terminal) dari sistem.
- b. 
Menggambarkan proses atau pekerjaan yang harus diselesaikan
- c. 
Objek data, menggambarkan aliran data atau input/output dari dan menuju proses
- d. 
Menggambarkan penyimpanan data atau biasa disebut basis data (*Data Store*). Penyimpanan data dapat disamakan dengan seluruh bagian dari entity tunggal dalam model data.

Menurut Connolly dan Begg (2010:15), basis data adalah kumpulan data yang terbagi dan terhubung secara logikal dan deskripsi dari data yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi.

Menurut (Connolly and Begg, 2010, 330) ERD digunakan untuk menggambarkan struktur logikal *database* dalam bentuk diagram. ERD menyediakan cara yang sederhana dan mudah untuk memahami berbagai komponen dalam desain *database*. ERD mempunyai tiga komponen yaitu :

1. *Entitty*

Entiti merupakan benda yang memiliki identifikasi yang berbeda. Entiti dapat digambarkan sebagai persegi yang berisi nama dari entiti tersebut.

2. *Relationship*

Relationship merupakan asosiasi antar entiti. Entiti merupakan pengikut dari *relationship*. *Relationship* dapat berupa relasi *oneto-one*, *one-to-many*, *many-to-many*. *Relationship* dapat digambarkan dalam bentuk belah ketupat yang berisi nama dari relasi tersebut.

3. Properti

Baik entiti maupun *relationship* memiliki properti. Setiap nilai dari properti diambil dari nilai dalam kelompok properti tersebut. Properti dapat digambarkan dalam bentuk elips yang berisi nama dari properti tersebut.

Menurut Yeni Kustiyaningsih (2010,145) Basis data adalah sekumpulan informasi yang diatur agar mudah dicari. Dalam arti umum basis data adalah sekumpulan data yang diproses dengan bantuan komputer yang memungkinkan data dapat diakses dengan mudah dan tepat, yang dapat digambarkan sebagai aktivitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi.

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan – keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Drs.Inu Kencana Syafiie, M.Si., 2011, 5)

3. Gambaran Umum Objek Penelitian

HKBP Kamal Raya ressort Cengkareng adalah Gereja atau rumah ibadah agama kristen. HKBP Kamal Raya ressort Cengkareng terletak di Perumahan Taman Kencana, Cengkareng, Jakarta Barat. Sistem administrasi pada HKBP Kamal Raya ressort Cengkareng masih bersifat konvensional sehingga masih menggunakan kertas dalam pencatatan administrasi.

Untuk mencari solusi permasalahan yang dihadapi oleh HKBP Kamal Raya Ressort

Cengkareng, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan cara:

1. Interview (wawancara)

Data ini didapat dengan melakukan tanya-jawab dengan jemaat mengenai sistem yang sedang berjalan/digunakan pada saat ini.

2. Observasi (pengamatan)

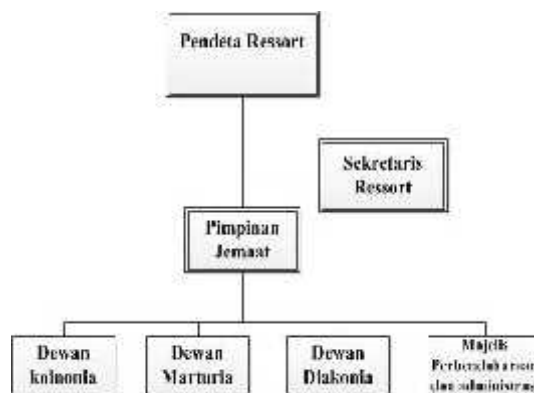
Melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan kerja serta melakukan pencatatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diambil.

3. Pengambilan Data

Data ini dapat diperoleh dari sekretariat gereja dan studi pustaka sebagai objek dasar penelitian

Rancangan sistem yang diusulkan

Sistem yang diusulkan terbagi menjadi 6 modul utama yaitu : user, jemaat, keuangan, peristiwa, input anggota pemusik, majelis, staf ,pendeta dan organisasi dalam gereja, laporan.



Gambar 3.1.Struktur Organisasi HKBP Kamal Raya ressort Cengkareng

Deskripsi pekerjaan dari :

1. Pendeta Ressort

Sesuai dengan Pedoman Penatalayanan HKBP 2010, berikut diuraikan Tugas Pendeta Ressort.Tugas pokok Pendeta Ressort yaitu memimpin semua pelayanan di Ressort dan Sabungan. Uraian Tugas Pendeta Ressort :

a. Bertanggung jawab kepada Ephorus HKBP, Praeses di Distrik dan Rapat Ressort, laporan pertanggungjawaban

- disampaikan secara periodik sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Aturan dan Peraturan HKBP (2002) ;
- b. Melaksanakan pembagian tugas sesuai dengan keterampilan, minat dan talenta yang dimiliki para pelayan penuh waktu yang menerima SK dari Ephorus HKBP. Sebelum menetapkan pembagian tugas, Pendeta Ressort terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi dengan pelayan penuh waktu lainnya ;
 - c. Mengawasi jalannya tugas para pelayan penuh waktu yang telah disepakati atau ditetapkan ;
 - d. Menerima pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dari para pelayan penuh waktu di wilayah pelayanannya ;
 - e. Menandatangani surat-surat keluar, akte lahir, menyaksikan iman, nikah dan surat-surat keterangan lainnya ;
 - f. Memimpin rapat-rapat di sabungan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Aturan dan Peraturan HKBP (2002) atau menugaskan salah seorang dari pelayan penuh waktu lainnya untuk mewakilinya ;
 - g. Menyetujui isi warta jemaat yang akan diwartakan pada setiap kebaktian minggu yang dipersiapkan Guru Jemaat atau pelayan penuh waktu yang ditugaskan menyusunya.
2. Sekretaris Ressort
 - a. Mengelola administrasi dan keuangan resort.
 - b. Mempersiapkan dan melaksanakan yang perlu bagi rapat-rapat di resort.
 - c. Mengingatkan, menerima, menyimpan, dan mengeluarkan uang di resort sesuai dengan keputusan rapat resort dan rapat majelis resort dengan persetujuan pendeta resort.
 - d. Menerima dan memeriksa serta mengawasi dan mengirimkan uang ke distrik dan ke pusat dari jemaat-jemaat yang tergabung dalam resort itu dengan persetujuan pendeta resort.
 - e. Mencari jalan untuk memasukkan uang ke resort dengan persetujuan pendeta resort.
 - f. Membuat evaluasi dan memberikan laporan pertanggungjawaban setiap bulan ke pendeta resort.
 3. Pimpinan Jemaat
 - a. Memimpin jemaat setempat, merencanakan dan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pelayanan sesuai dengan tritugas panggilan gereja.
 - b. Memimpin pelayan tahbisan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.
 - c. Memimpin rapat jemaat, rapat pelayan, rapat pelayan tahbisan, dan rapat pemilihan pengurus-pengurus dewan, seksi, dan panitia pembangunan.
 - d. Melaksanakan keputusan Sinode Agung, Majelis Pekerja Sinode, sinode distrik, majelis pekerja sinode distrik, rapat resort, rapat majelis resort, spat jemaat, dan rapat pelayan tahbisan.
 - e. Mengawasi, membimbing, dan meningkatkan mutu pelayanan di bidang penatalayanan dan administrasi jemaat.
 - f. Menerima laporan pertanggungjawaban setiap dewan.
 - g. Menyampaikan laporan pelayanan, statistik, dan keuangan jemaat ke pendeta resort, dan rapat jemaat
 4. Dewan Koinonia :
 - a. Seksi Sekolah minggu
 - (1) Membimbing anak-anak sekolah minggu dalam mempelajari firman Allah.
 - (2) Membimbing anak-anak sekolah minggu dalam perkembangan pemahaman keagamaan dan kegerajaan.
 - (3) Membimbing anak-anak sekolah minggu sesuai dengan Pola Pendidikan Sekolah Minggu yang telah ditetapkan oleh HKBP.
 - (4) Membuat evaluasi dan laporan berkala tentang pelaksanaan tugas untuk disampaikan kepada ketua dewan koinonia dan pimpinan jemaat.
 - b. Guru Sekolah Minggu
 - (1) Menyusun bahan ajar tentang firman Tuhan, kehidupan kekristenan dan jemaat, demikian juga kehidupan segenap HKBP sesuai dengan perkembangan pikiran, emosi, dan fisik anak-anak.

- (2) Menyajikan bahan ajar yang telah direncanakan kepada sekolah minggu sesuai dengan kelasnya.
 - (3) Merencanakan dan mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, seperti wisata rohani dan kunjungan ke panti-panti asuhan untuk dilaksanakan oleh anak-anak sekolah minggu.
 - (4) Mengadakan evaluasi penting pemahaman dan penghayatan anak-anak sekolah minggu secara berkala, dan mempergunakannya untuk meningkatkan mutu.
 - (5) Membuat laporan tentang pelaksanaan pembelajaran sekolah minggu secara berkala.
- c. Seksi Remaja
- (1) Membimbing remaja untuk mempelajari firman Tuhan.
 - (2) Membimbing remaja dalam perkembangan pemahaman keagamaan atau kegerejaan.
 - (3) Membimbing remaja sesuai dengan pola pelaksanaan seksi remaja yang telah ditetapkan.
 - (4) Membuat evaluasi dan laporan berkala tentang pelayanan terhadap remaja dan menyampaikannya kepada dewan koinonia dan pimpinan jemaat.
- d. Seksi Perempuan
- (1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap perempuan tentang penghayatan firman Tuhan agar semakin berkembang menuju kedewasaan iman.
 - (2) Membimbing perempuan supaya semakin berkembang dalam pemahaman keagamaan dan kegerejaan terutama sekali tentang posisi dan kehidupan perempuan.
 - (3) Membimbing perempuan sesuai dengan pola pelaksanaan seksi perempuan yang telah ditetapkan. Membuat evaluasi dan laporan berkala tentang pelayanan terhadap perempuan dan menyampaikannya kepada dewan koinonia dan pimpinan jemaat.

4. Rancangan Sistem

Sistem yang diusulkan terbagi menjadi 6 modul utama yaitu : user, jemaat, keuangan, peristiwa, input anggota pemusik, majelis, staf, pendeta dan organisasi dalam gereja, laporan.

Modul user mencakup modul login yang berfungsi untuk memberikan hak akses terhadap orang-orang yang sudah ditentukan.

Modul jemaat berfungsi untuk memasukan data jemaat masuk, jemaat keluar dan pencatatan keluarga

Modul peristiwa berfungsi untuk memasukan data peristiwa yang terjadi di gereja seperti pernikahan, kelahiran, kematian, dan katekisasi.

Modul anggota pemusik, majelis, staf, pendeta dan organisasi berfungsi untuk memasukan data pemusik yang dimiliki gereja, jumlah majelis, staf, pendeta dan organisasi di gereja.

Modul keuangan berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan seperti iuran, persembahan, perpuluhan dan pengeluaran gereja.

Modul laporan berfungsi untuk menampilkan semua laporan yang berasal dari semua modul dalam sistem.

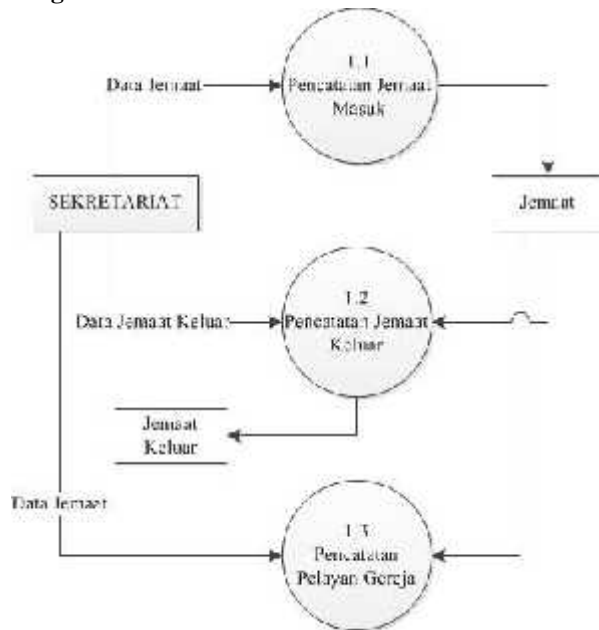
a. Diagram Konteks

Berikut diagram konteks dari sistem yang diusulkan



Gambar 4.1. Diagram Konteks

Diagram Rinci



Gambar 4.2. Diagram Rinci

b. Rancangan Basis Data

1. Kamus Data

- a. Login = Nama + Password
- b. Jemaat anggota = No anggota + Tgl masuk + Namalengkap + Namapanggilan + Jeniskelamin + Tempat lahir + Tgl lahir + Alamat + Wijk
- c. Keluarga = No induk + Kepala + No kepala + Istri + No istri + No anggota 1 + Anggota 1 + No anggota 2 + Anggota 2 + No anggota 3 + Anggota 3 + No anggota 4 + Anggota 4 + No anggota 5 + Anggota 5
- d. Lahir = Nolahir + No anggota
- e. Kematian = Nomati + No anggota + Nama + Alamat + Tempat lahir + Tgl lahir + Tgl mati + Wijk
- f. Nikah = Nonikah + No kepala + Kepala + No istri + Istri + Tgl nikah
- g. Katekisasi = Nosidi + No kepala + Tanggal + Ayatsidi
- h. Pelayan = Nopelayan + No anggota + Posisi + Catatan
- i. Jemaat keluar = Nokeluar + No anggota + Nama + Alamat + Tempat lahir + Tggallahir + Wijk
- j. Organisasi = No organisasi + Nama + Kategori + Tgl berdiri + Jml anggota
- k. Iuran = No induk + Bulan + Tahun + Nama + Iuran + Perpuluhan + Total
- l. Perpuluhan = No + Nama + Tgl + Bulan + Tahun + Jumlah

- m. Persembahan = Tanggal + Jam + Jml jemaat + Jumlah
- n. Pengeluaran = Nopeng + Tgl + Bulan + Tahun + Jenis peng + Keterangan + Jumlah
- o. Kepala = No kepala + No anggota
- p. Istri = No istri + No anggota
- q. Anggota 1 = Anggota 1 + No anggota
- r. Anggota 2 = Anggota 2 + No anggota
- s. Anggota 3 = Anggota 3 + No anggota
- t. Anggota 4 = Anggota 4 + No anggota
- u. Anggota 5 = Anggota 5 + No anggota

c. Rancangan Tabel

1) Login

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NAMA (PK)	Text	10	
PASSWORD	Text	10	

2) Jemaat anggota

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NOANG	Text	10	Primary Key
TGLMASUK	Date		
NAMA	Text	255	
JENISKEL	Text	10	
TEMPALHIR	Text	10	
TGLLAHIR	Date		
ALAMAT	Text	255	
WIJK	Text	10	

3) Jemaat Keluar

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NOKELUAR	Number	10	Primary Key
NOANG	Text	10	Foreign Key
NAMA	Text	225	
ALAMAT	Text	255	
TEMPALHIR	Date		
TGLLAHIR	Text	255	
WIJK	Text	10	

4) Keluarga

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NOINDUK	Number	10	Primary Key
NOKEPALA	Text	10	Foreign Key
KEPALA	Text	255	
NOISTRI	Text	10	Foreign Key
ISTRI	Text	255	
NOANG2	Text	10	Foreign Key
ANGG2	Text	255	
NOANG3	Text	10	Foreign Key
ANGG3	Text	255	
NOANG4	Text	10	Foreign Key
ANGGOTA4	Text	255	
NOANG5	Text	10	Foreign Key
ANG5	Text	255	

5) Katekisasi

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NOSIDI	Number	10	Primary Key
NOANG	Text	10	Foreign Key
TGLSIDI	Date	Date	
AYATSIDI	Text	10	

6) Kematian

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NOMATI	number	10	Primary Key
NOANG	Text	10	Foreign Key
NAMA	Text	255	
ALAMAT	Text	255	
TEMPATLHR	Text	255	
TGLLAHIR	Date		
TGLMATI	Date		
WIJK	Text	10	

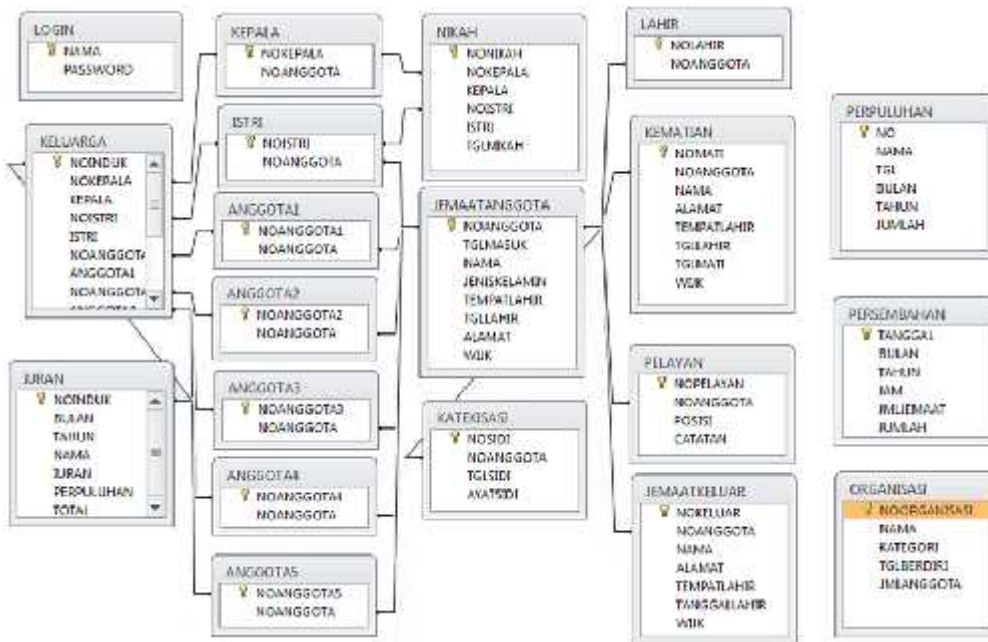
7) Pelayan

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NOPLYN	Number	10	Primary Key
NOANG	Text	10	Foreign Key
NAMA	Text	225	
POSISI	Text	50	
CATATAN	Text	255	

8) Iuran

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
NOINDUK	Number	10	Primary Key
BULAN	Text	5	
TAHUN	Text	5	
NAMA	Text	255	
IURAN	Text	225	
PULUHAN	Text	225	
TOTAL	Text	225	

Berikut Adalah *Entity Relationship Diagram* Dari Sistem Yang Diusulkan :



Gambar 4.3. *Entity Relationship Diagram*

Hasil dan Rancangan Sistem

The form is titled "DATA JEMAAT" and includes the following elements:

- Header: "No Anggota : XXXX" and "DD-MM-YYYY"
- Fields: "Nama Lengkap", "Nama Panggilan", "Tempat dan Tgl lahir" (with a date picker), "Jenis Kelamin", "Status Dikeluarga", and "W/ik" (with a dropdown).
- Buttons: "Proses" and "Keluar"

Gambar 4.4. Rancangan Form Data Jemaat

Input Jemaat

KELUARGA

No Induk : 9XXXX

Nama Kepala Keluarga

Nama Istri

Nama anak ke 1

Nama anak ke 2

Nama anak ke 3

Nama anak ke 4

Nama anak ke 5

Gambar 4.5. Rancangan Form Keluarga Jemaat

5. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Administrasi Gereja HKBP Kamal Raya Ressort Cengkareng dapat digunakan untuk proses administrasi gereja dengan baik, karena sesuai dengan yang dibutuhkan oleh user yaitu karyawan sekretariat gereja.
2. Aplikasi administrasi gereja sangat membantu dalam melakukan pencatatan administrasi yang dilakukan karyawan sekretariat gereja.
3. Aplikasi administrasi gereja sangat membantu untuk pencarian data yang berhubungan dengan administrasi gereja.

6. Saran

Saran yang diberikan oleh penulis untuk pengembangan sistem kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Perlunya pengadaan infrastruktur internet didalam sekretariat gereja agar aplikasi dapat dikembangkan menjadi berbasis web dan data dapat di *back up* secara *cloud database*.
2. Perlunya dibangun sistem administrasi yang terintegrasi ke seluruh gereja HKBP yang ada agar tidak terjadinya penggandaan identitas di gereja HKBP yang lain.

7. Daftar Pustaka

- [1] O'Brien, James A. 2010. *Intruduction to Information Systems*, Edisi ke 15, New York: McGraw-Hill.
- [2] Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi ke 7, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- [3] Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- [4] Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Yogyakarta Penerbit And
- [5] Stair, Ralph, and Reynolds, George. 2010. *Principle of Information Systems*, Edisi Ke 9. USA : Cengage Learning. Course – Technology.
- [6] Yeni Kustiyahningsih, Devie Rosa Anamisa. 2010. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Bangkalan : Graha Ilmu.
- [7] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner's Approach*, Edisi Ke 7. New York : McGraw-Hill Inc.
- [8] Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. 2010. *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, Fifth Edition*. Boston: Pearson Education.
- [9] Siagian Sondang P. 2011. *Sistem Administrasi Negara*, Jakarta: Bumi Aksara.